

**PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA
UMKM DI UD. KERUPUK H.R
(Studi Kasus Pada *Home Industry* Kerupuk H.R Di Desa Jeding)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen



OLEH:

LUDGARDIS SUSANTI JUNI

2018120068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Sebagai suatu sektor yang sangat penting dalam pembangunan nasional negara republik Indonesia, UMKM masih memiliki banyak problem di dalam seluk beluk operasionalnya. Masalah Keuangan dalam hal ini literasi keuangan atau secara spesifik pada kelalaian banyaknya UMKM yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang memadai menjadi salah satu problem UMKM yang seakan tidak dapat ditemukan ujungnya. Selain dari masalah keuangan, pengembangan usaha baik juga menjadi salah satu penyebab besar UMKM gagal untuk berkembang, dan berakhir pada keterpurukan. Penelitian ini menargetkan kepada salah satu UMKM di Kota Batu, *Home Industry* UD Kerupuk HR, dengan tujuan mengetahui bagaimana pencatatan keuangan dan pengembangan usaha UMKM tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bersumberkan data dari Data Primer maupun Sekunder, yang dikumpulkan menggunakan Teknik wawancara terstruktur, observasi terstruktur maupun tersamar, dan dokumentasi. Penganalisan data dilakukan dengan cara reduksi data, display data, serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi, yang diikuti dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber, Teknik, dan waktu.

Temuan penelitian yang didapatkan, diketahui *Home Industry* UD. Kerupuk HR, masih belum menerapkan pencatatan keuangan yang memadai, pencatatan keuangan yang sudah diterapkan merupakan pencatatan keuangan sederhana layaknya jurnal keuangan, namun dari jurnal tersebut dapat dikembangkan kepada pencatatan keuangan yang memadai. Dari segi pengembangan usaha, UD Kerupuk HR, sudah mengembangkan usahanya sangat baik, dibuktikan dengan adanya perkembangan yang signifikan bila dibandingkan dengan awal berdirinya usaha. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan keuangan yang ada di usaha *Home Industry* UD. Kerupuk HR masih sangat sederhana, namun memiliki pengembangan usaha yang sangat baik. Peneliti berharap di waktu mendatang, UD. Kerupuk HR dapat mengembangkan pencatatan keuangan dan terus memajukan usahanya.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Pengembangan Usaha, UMKM

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi nasional di Indonesia, salah satu hal yang menjadi sektor penting yang memberikan dampak secara langsung pada pembangunan ekonomi nasional adalah pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM di Indonesia menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena sektor UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan pada kondisi krisis ekonomi sekalipun, dan yang terpenting sektor UMKM mampu memberikan pengurangan akan masalah sosial. Pada pelaksanaan UMKM, salah satu hal yang begitu penting juga untuk diterapkan dengan baik yaitu pengelolaan keuangan. Karena dengan pengelolaan keuangan yang baik, UMKM dapat memberikan kelancaran jalannya usaha mereka, karena didalamnya mereka akan mampu untuk mengendalikan keuangan usaha mereka.

Inggris (1990) diterapkannya sebuah tata kelola keuangan pada suatu usaha akan berguna nantinya pada usaha tersebut di masa yang akan datang, yang bertujuan guna memberikan efisiensi pada aspek keuangan suatu usaha. Tata kelola keuangan menjadi salah satu hal yang terpenting terhadap jalannya suatu usaha, karena pengelolaan keuangan adalah kunci suksesnya suatu UMKM, dengan pengelolaan keuangan yang baik, suatu UMKM akan mampu untuk mempertahankan usaha nya dalam jangka panjang.

Berdasarkan wawasan pada Bank Indonesia, tentang pengelolaan keuangan pada perusahaan, hal tersebut memiliki kegunaan pada perusahaan untuk acuan dan tumpuan evaluasi perusahaan di waktu yang akan datang. Proses yang ada pada pengelolaan keuangan diantaranya meliputi keadaan keuangan, perencanaan keuangan, dan sasaran keuangan yang berguna untuk merealisasikan rencana pengembangan usaha pada suatu perusahaan. UMKM dicirikan menggunakan beberapa parameter seperti jumlah omzet usaha, jumlah tenaga kerja, atau beberapa ciri seperti teknologi yang diterapkan, tingkat skala pada usaha, serta manajemen dan organisasi yang diterapkan (Azrul, 2017).

Pada negara-negara yang telah maju, UMKM di dalamnya berperan sebagai agen yang memberikan kontribusi akan peningkatan kuantitas ekspor, serta menjadi subkontraktor pada usaha-usaha yang berskala lebih besar dalam menyediakan berbagai input yang dibutuhkan. UMKM di negara Indonesia terus berkembang dari waktu ke waktu, bila diperhatikan sektor UMKM di Indonesia yang mengalami perkembangan yang dominan yaitu sektor UMKM di bidang industri makanan dan minuman (Sulistyastuti, 2004).

Dalam rangka mempertahankan eksistensi perusahaan UMKM, pengelolaan akan keuangan serta aktivitas-aktivitas yang mendukung pengembangan usaha dipandang penting untuk dilakukan. Perusahaan UMKM yang menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, seperti menerapkan disajikan secara transparan serta tepat, UMKM tersebut cenderung akan mendapati dampak yang positif bagi perusahaan UMKM tersebut. Bila hal ini dilakukan oleh seluruh UMKM yang ada

di Indonesia, maka usaha-usaha UMKM yang ada dapat dipastikan akan terus mengalami perkembangan menjadi usaha yang berskala lebih besar.

Ricciard V. and Simon H (2000) Poin penting bagi UMKM bila menginginkan perkembangan usaha yang maju, hendaknya pelaku UMKM harus memisahkan keinginan dan emosi pribadi pada jalannya usaha, karena keinginan dan emosi pribadi semata dapat membuat pelaku UMKM mengambil keputusan yang tidak seharusnya diambil, sehingga menghambatkan berkembangnya suatu usaha, hal ini dikenal sebagai perilaku manajemen (*management behavior*). Lebih lanjut pengaturan keuangan yang berhubungan dengan pribadi, menjadi sebuah ilmu seni akan pengelolaan keuangan individu (Giltman, 2002)

Unsur-unsur dalam pengelolaan keuangan dibagi menjadi dua yaitu unsur wawasan terhadap keuangan, serta unsur seni untuk melakukan tata kelola keuangan, karena tata kelola keuangan memerlukan wawasan untuk membuat skala prioritas akan diri pelaku usaha tersebut. Pengontrolan diri akan membantu para pemilik UMKM untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yakni efisiensi dan efektifitas. Efisiensi, yakni menggunakan sumber-sumber dana secara optimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan. Sedangkan efektifitas merujuk pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat.

Pertumbuhan UMKM di Indonesia terus menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu, dari perkembangan UMKM yang ada di Indonesia, UMKM di bidang makanan dan minuman terlihat lebih mendominasi dibanding UMKM dibidang industri lain. Salah satu UMKM dibidang makanan dan minuman pada

penelitian ini yaitu UD Kerupuk HR, UMKM ini dipandang memiliki potensi prospek yang cukup bagus, ketika banyak UMKM yang serupa mengalami gulung tikar maupun hambatan lainnya.

Menurut Bank Indonesia (2005) Kendala akan penyaluran dana melalui pihak bank menjadi salah satu kendala yang dialami oleh kebanyakan UMKM di Indonesia, pada pihak Bank sendiri kendala ini disebabkan karena banyaknya UMKM yang tidak mampu untuk memberikan pelaporan atas kelayakan usaha, dan beberapa aspek lainnya, seperti keuangan, pemasaran dan sumber daya manusia. Tidak sedikit jumlah UMKM yang belum mampu untuk mengelola dan memberikan perkembangan pada usaha nya sendiri, sehingga tidak heran banyaknya UMKM yang gagal dalam membangun usaha. Kurangnya wawasan akan pengelolaan UMKM dari segi pengelolaan keuangan dan pengembangan UMKM di sektor lainnya menjadi alasan kegagalan di banyak pelaku UMKM. Dua faktor yang paling penting dalam membangun usaha UMKM di antaranya adalah pengelolaan keuangan serta bagaimana penerapan strategi pengembangan usaha.

UD Kerupuk H.R Kota Batu, merupakan salah satu UMKM di Kota Batu yang telah dikenal luas di berbagai daerah di Malang Raya. UD Kerupuk HR dikenal sebagai produsen kerupuk singkong dengan berbagai macam rasa yang khas tersendiri. Namun pada penerapan operasionalnya UD Kerupuk HR menjadi contoh salah satu UMKM yang ada pada masyarakat.

Penelitian ini hendak dilaksanakan di Kota Batu khususnya di UD. Kerupuk H.R yang terletak di Desa Jeding. Alasan penulis memilih Kota Batu karena

pertimbangan Kota Batu tepatnya di desa Jeding banyak terdapat UMKM/UD dengan berbagai jenis usaha. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berniat untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UMKM di UD. Kerupuk H.R”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut perumusan masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti berdasarkan atas latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bahasan diatas:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM di UD.Kerupuk H.R?
2. Bagaimana pengembangan usaha UMKM di UD. Kerupuk H.R

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang diatas, Adapun hal-hal yang menjadi tujuan atas dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM di UD. Kerupuk H.R.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengembangan usaha UMKM di UD. Kerupuk H.R.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis maupun pembaca khususnya pada pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.

2. Manfaat Akademis

Secara akademis diharapkan dengan adanya pelaksanaan penelitian ini dapat menjadi suatu wawasan yang turut berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan terkait, dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian terkait lainnya di masa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan referensi di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- b. Diharapkan penelitian dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan adanya UMKM untuk meningkatkan Perkembangan usaha, serta meningkatkan UMKM masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mencegah adanya penafsiran yang salah dan pembahasan yang tidak terarah, maka penulis menetapkan batasan masalah yaitu ““Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada UMKM di UD. Kerupuk H.R””.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Ersha. (2016) berjudul “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom”. Skripsi. Universitas Telkom.
- Assauri, S.2013. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Azrul Tanjung M, (2017). *Koperasi dan UMKM sebagai fondasi perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Abdullah Kurniargo Willis. 2018. *Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mandiri (Studi Kasus UMKM Wahyu Turuman di Kecamatan Taman Kota Madiun)*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Bank Indonesia (2013). *Buku panduan Guru Ekonomi SMA/MA Muatan Kebanksentralan*. Jakarta.
- Berry, A., Rodriques, E. & Sandeem, H. (2001). Small and medium enterprises dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesia Economic Studies*, 37(3), 363-384.
- David, F.R. 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba Empat
- David , F.R. (2009). *Manajemen strategi*. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Nomor 2, Volume 15.

- Hafsah, M.J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
Jurnal Infokop Nomor 25 Tahun XX.
- Hartati , Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. www.api-pwu.com/uploads/2003/01/Artikel-Srihartati.pdf.
- Inggris JW, (1990). *Manajemen Keuangan Usaha Kecil di Australia, Allen & Unwin, Sydney*
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2005). Metode penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Mien Nguyen Thi Ngoc, Thao Thran Puong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Proceedings of the Second AsiaPacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference).
- Undang-Undang No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Ricciard V. & Siomon, H, K. 2000. What is Behavior in Finance. Bussines Edukation Technology. Vol.22, No.7
- Rangkuti, F. (2008). Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistiyastuti, D. R. (2004). Dinamika usaha kecil dan menengah (UMKM) analisis konsentrasi regional UMKM di Indonesia 1999-2001. Jurnal Ekonomi Pembangunan 9(2), 143-164.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:

Alfabeta.

Sukardi (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suranta, Sri dan Sudaryono, Eko Arief. (2015). *Pengelolaan Keuangan dan*

Pembukuan Untuk Pengusaha Kecil Usaha Karak Lele di Sukoharjo. IKB.

16:1-16.